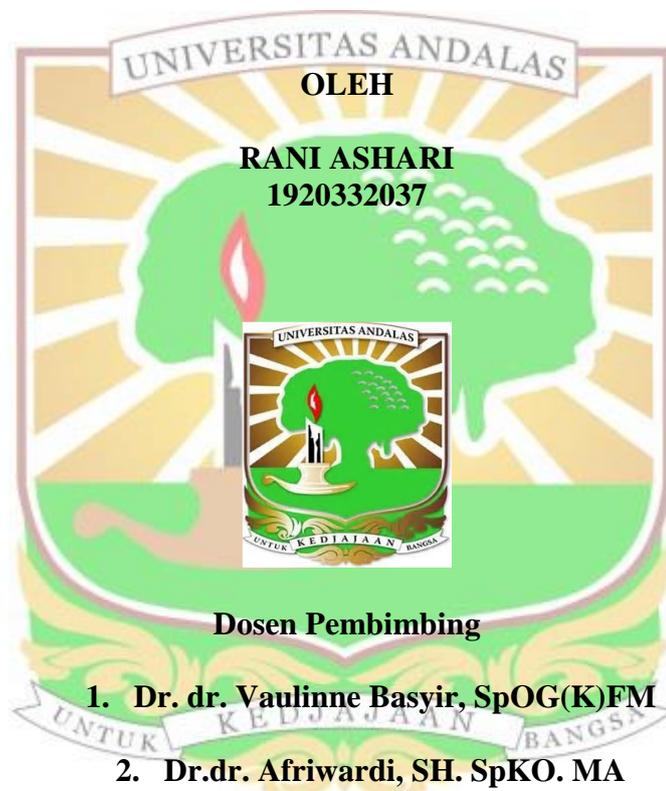


**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KAMBANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**TESIS**



**PRODI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

### FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMBANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

RANI ASHARI

*Stunting* merupakan kegagalan mencapai pertumbuhan linear yang ditunjukkan HAZ <-2 SD akibat kekurangan gizi kronis yang disebabkan multifaktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kambang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian dilakukan dengan desain *cross sectional* terhadap 180 responden dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan uji *Chi Square* dan uji regresi logistik untuk menentukan faktor yang paling dominan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu berusia tidak beresiko (77,2%), tidak mengalami KEK (75,6%), paritas tidak beresiko (72,8%). Sebagian besar balita dengan berat badan lahir normal dan panjang badan lahir normal (97,8%; 91,1%). Sebagian besar responden dengan pola asuh makan, pola asuh kebersihan, pola asuh kesehatan, pola asuh psikososial, sanitasi lingkungan kurang baik (77,2%; 52,8%; 43,3%; 52,2%; 52,2%). Terdapat hubungan signifikan antara usia ibu saat hamil, status gizi ibu, paritas, pola asuh makan, pola asuh kebersihan, pola asuh kesehatan, pola asuh psikososial, sanitasi lingkungan, panjang badan lahir dengan kejadian *stunting* (*p value*= 0,040; 0,003; 0,034; 0,000; 0,000; 0,000; 0,000; 0,000; 0,016). Tidak terdapat hubungan berat badan lahir dengan kejadian *stunting* (*p value*= 0,071). Faktor dominan menyebabkan kejadian *stunting* yaitu status gizi ibu (OR=7,422).

Kesimpulan yaitu terdapat hubungan signifikan usia ibu saat hamil, status gizi ibu, paritas, pola asuh makan, pola asuh kebersihan, pola asuh kesehatan, pola asuh psikososial, sanitasi lingkungan, panjang badan lahir dengan kejadian *stunting*. Tidak terdapat hubungan berat badan lahir dengan kejadian *stunting*. Faktor dominan menyebabkan kejadian *stunting* adalah status gizi ibu.

**Kata Kunci:** *Stunting*, Faktor Ibu, Faktor Lingkungan Rumah, Faktor Anak